

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk pribadi manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, proses pendidikan harus dikelola dengan baik agar memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan rangkaian upaya untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Hal ini dikarenakan kemajuan suatu bangsa terletak pada kualitas manusia-manusia yang ada didalamnya. Untuk meningkatkan sumber daya manusia diperlukan kualitas pendidikan yang mendukung, karena manusia tidak akan pernah lepas dari pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian apabila terjun dalam dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahlian yang telah ditempuh selama di sekolah. Pendidikan pada jenjang SMK bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dengan mengembangkan sikap profesional. Program keahlian Tata Busana merupakan program keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan menjadi ahli yang mampu menyiapkan tenaga kerja kompeten dengan membekali para peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan di bidang tata busana. Program keahlian Tata Busana

mempersiapkan siswanya agar mampu dan kompeten dalam menjahit busana, serta menghias busana. Sehingga jika tidak melanjutkan kependidikannya yang lebih tinggi maka mereka telah memiliki bekal keterampilan yang nantinya dapat berguna untuk kehidupan yang mendatang.

Kualitas hasil pendidikan dapat ditentukan oleh berbagai faktor salah satu faktor yang paling penting dan berpengaruh terhadap kualitas hasil pendidikan adalah proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran terdapat macam kegiatan di antaranya penyampaian materi pelajaran. Penyampaian materi pelajaran merupakan tolak ukur yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penyampaian pembelajaran akan lebih dimengerti apabila di dukung oleh media pembelajaran.

SMK Negeri 1 Beringin Memiliki 7 Program keahlian dan salah satunya adalah jurusan Tata Busana. Program keahlian Tata Busana merupakan program keahlian yang ada di SMK yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, membekali peserta didik dengan pengetahuan sikap dan keterampilan.

Desain dan Produksi Busana adalah salah satu elemen dalam jurusan tata busana.

Dalam elemen tersebut ada beberapa kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, salah satunya adalah pembuatan sulaman payet. Elemen Desain Hiasan dan Produksi Busana merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat dalam

bidang keahlian tata busana di SMK Tata Busana. Elemen tersebut sangat penting karena merupakan pembelajaran teori dan praktik yang mengembangkan nilai keahlian keterampilan siswa, sehingga busana yang diciptakan dapat memiliki nilai jual yang tinggi dan juga sangat diminati oleh dunia industri fashion. Sebagai

contoh sulaman payet, dalam proses memayet dibutuhkan kecermatan dan ketelitian yang tinggi. Oleh karena itu dalam pembelajaran ini perlu menggunakan media video tutorial yang dapat menjelaskan dengan detail langkah-langkah yang dipraktikkan secara nyata disertai dengan penjelasan materi dan langkah proses memayet. Sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mempraktekkan dengan mudah.

Menghias busana adalah memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga (Siswoyo, 2016). Menghias busana dapat dilakukan dengan berbagai teknik salah satunya adalah teknik sulaman payet.

Menurut Utami (2019) Manik- manik atau sering disebut dengan payet adalah sejenis benda yang berbentuk kecil dan berlubang ditengah sebagai tempat untuk memasukkan benang atau tali dan selanjutnya dirangkai sebagai untaian. Sulaman payet merupakan salah satu jenis keterampilan yang memerlukan ketelitian, ketelatenan dan juga kesabaran yang tinggi memperoleh hasil yang maksimal. Dari beberapa jenis sulam tangan, salah satu yang paling populer saat ini adalah sulam payet. Payet sering digunakan atau dipasang untuk mempercantik berbagai benda, mulai dari baju, kerudung, rok, tas pernak- pernik, sampai sepatu. Barang-barang yang awalnya terlihat polos dan biasa saja akan terlihat lebih indah dan elegan dengan kreasi dengan memanfaatkan jenis-jenis payet yang ada seperti payet payet pasir, payet batang, payet manik-manik dengan menggunakan tusuk jelujur. Menurut (Angendari dalam jurnal Bosa Paris, 2021) tujuan dari pemasangan payet adalah memberikan kesan yang indah dan menarik sehingga

menjadi pusat perhatian bagi orang yang melihatnya, sehingga produk busana akan terlihat mewah. Dengan memperhatikan desain yang dimana desain merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari arah, bentuk, ukuran, warna, kualitas, dan tekstur. Desain merupakan suatu rencana gambar yang nantinya akan diwujudkan dengan tujuan untuk memperindah tampilan desain dengan menerapkan sulaman payet (Crempien, 2020).

Dalam proses pembelajaran sulaman payet secara umum kendala yang dimiliki oleh siswa diantaranya yaitu (1), Siswa masih kurang memahami cara membuat hiasan sulaman payet, serta kurangnya kreativitas siswa dalam membuat hiasan sulaman payet. seperti pendapat (Anggita Yola Prastika, Dkk, 2019) Kegiatan pembelajaran sulaman payet tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam melatih fisik, mengenal warna dan bentuk, melatih kesabaran, melatih konsentrasi dan imajinasi, belajar memayet dengan rapi, melatih kelenturan tangan serta mengembangkan rasa percaya diri pada siswa. (2), Siswa masih belum mengerti cara memanfaatkan macam-macam payet sesuai jenis dan berbagai bentuk jenis payet yang ada. (3), Pada saat memayet kesalahan yang dilakukan oleh siswa adalah lupa mengunci ujung benang pada jarum yang akan digunakan untuk memasukkan payet pada benang sehingga menyebabkan payetan pada kain bisa tidak terkunci dan lepas. (4), Beberapa siswa belum mengetahui berapa helai benang yang akan digunakan untuk sulaman payet sehingga menyebabkan payetan tidak kuat dan longgar.

Elemen desain hiasan dan produksi busana perlu dilakukan terus menerus dikarenakan hiasan pada busana merupakan salah satu hiasan yang penting agar

terwujudnya suatu produk nyata busana yang lebih menarik, yang tentunya berpengaruh terhadap kualitas produk busana yang akan dihasilkan khususnya pada pembuatan sulaman payet pada dress, menjadikan pembelajaran yang mudah direalisasikan dan mudah dikuasai. Keterampilan tentunya tidak akan lepas dengan dunia nyata karena dinilai memiliki potensi keterampilan yang baik. Keterampilan dalam sulam sulaman payet sudah saatnya digali serta dikembangkan dan siswa dapat bersaing dalam dunia industri kreatif. Hal ini merupakan salah satu sumber daya bagi dunia industri untuk berkembang, berkaitan dengan keterampilan maka hal ini dianggap positif dan dapat mengasah keterampilan siswa dalam keterampilan kerajinan tangan yaitu menyulam (Khadjim, 2016).

Serta masalah yang didukung dengan minimnya media pembelajaran disekolah membuat siswa menjadi kurang dalam melatih dan mengasah keterampilan masing masing siswa, yang dimana menurut (Sugihartono dalam Pingge, 2016) penyebab kesulitan belajar adalah yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran yang baik yang berupa media pembelajaran. Trisnawati (2020) Menyatakan bahwa pembelajaran merupakan alat bantu penyalur yang digunakan oleh guru dan berperan sebagai penyampaian pesan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Menurut Daryanto (2019) kelebihan video tutorial adalah : 1), Sangat efektif membantu kegiatan pembelajaran massal, individu ataupun berkelompok 2), Ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan

3), Video adalah bahan ajar non cetak yang memiliki banyak informasi dan tugas karena dapat menjangkau peserta didik secara langsung 4), Video yang dapat menampilkan gambar bergerak kepada peserta didik disertai suara dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran secara signifikan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru sekolah pada tanggal 31 Agustus 2023 dari guru pada Elemen Desain dan Produksi Busana di SMK Negeri 1 Beringin siswa kelas XI diketahui sedang dalam proses pembelajaran praktik pembuatan sulaman payet, dan hasil wawancara terhadap guru mengenai hasil belajar siswa pada pembuatan sulaman payet pada kelas XI belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Dikarenakan dalam proses pembelajaran disediakan satu orang guru dalam mengajar, maka guru merasa kesulitan dalam menyampaikan materi praktek, dan pada kenyataannya hasil belajar siswa dalam belajar payet masih kurang dalam membuat desain hiasan sulaman payet pada kain renda, serta siswa kurang memahami peletakan motif payet pada dress, yang dimana menurut Menurut Iriningsih (2016) tujuan dari memasang payet adalah untuk memberikan kesan yang indah dan menarik, sehingga menjadi pusat perhatian bagi orang yang melihatnya dan produknya pun terlihat mewah. Payet sering sekali dikombinasikan sebagai hiasan busana pesta, teknik pemasangan payet sangat mempengaruhi hasil akhir sebuah desain hiasan payet yang bagus. Maka untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan sebuah media pembelajaran, yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Sehingga guru tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi dan tidak selalu bergantung pada metode demonstrasi tetapi

juga bisa diganti menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial tentang sulaman payet pada dress, serta siswa juga dapat belajar melalui video dan dapat mengikuti pembelajaran. Dikarenakan siswa dapat belajar lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi secara berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, lebih efektif, dan efisien.

Peneliti memilih materi pembelajaran video dalam penelitian ini karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Beringin, materi pembelajaran video tutorial belum digunakan oleh guru sebagai alat pembelajaran pada elemen Desain Hiasan dan Produksi Busana. Maka tujuan peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran.

Keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran video tutorial dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian relevan. Hasil penelitian Suliyanthini (2023) Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Video Tutorial Materi Sulaman Burci Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 3 Cikarang Jawa Barat, setelah dilakukan perhitungan dalam bentuk persentase, penilaian media oleh ahli media memperoleh skor dengan persentase 88,3% dengan kriteria sangat layak dan penelitian media oleh ahli materi memperoleh skor dengan persentase 95% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan persentase kelayakan, hasil penilaian ahli menunjukkan bahwa produk tersebut masuk dalam kriteria sangat layak. Menyimpulkan bahwa media video dikategorikan layak dan dapat digunakan sebagai bantuan belajar siswa.

Oleh karena itu, dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti terdorong untuk mengembangkan materi video pembelajaran sulaman

payet pada dress untuk siswa Kelas XI sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa masih belum memahami cara membuat hiasan sulaman payet pada dress.
- 2) Siswa masih belum mengerti cara memanfaatkan macam-macam payet sesuai jenis dan bentuk berbagai macam payet yang ada.
- 3) Pada saat memayet kesalahan yang dilakukan siswa adalah lupa mengunci ujung benang pada jarum yang akan digunakan untuk memasukan payet pada benang sehingga menyebabkan payetan pada kain bisa tidak terkunci dan lepas.
- 4) Beberapa siswa belum mengetahui berapa helai benang yang akan digunakan untuk sulaman payet sehingga menyebabkan payetan tidak kuat, dan longgar.
- 5) Belum tersedianya media pembelajaran video tutorial teknik sulaman payet pada mata pelajaran Desain dan Produksi Busana.
- 6) Hasil belajar sulaman payet masih rendah.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, sebaiknya peneliti membatasi masalah untuk menghindari penafsiran yang berbeda. Adapun batasan masalahnya yaitu, media yang digunakan dalam penelitian ini adalah video tutorial sulaman payet yang diterapkan pada dress. Dengan menggunakan 5 jenis payet yaitu: payet pasir, payet batang, mutiara, batu-batu, dan payet swarosky dengan menggunakan tusuk jelujur menggunakan 2 helai benang serta busana yang akan dipayet terletak pada bagian tengah muka dress. Video tutorial di edit menggunakan aplikasi canva dan cap cut dengan durasi video +/- 13 menit.

### 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengembangan media video tutorial pada pembuatan sulaman payet pada dress elemen Desain Hiasan dan Produksi Busana di kelas XI Tata Busana Di SMK Negeri 1 Beringin?
- 2) Bagaimana kelayakan media video tutorial pada pembuatan sulaman payet pada dress Elemen Desain Hiasan dan Produksi Busana di kelas XI Tata Busana Di SMK Negeri 1 Beringin?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di rumuskan diatas maka adapun tujuan penelitian diatas adalah :

- 1) Mengetahui pengembangan media video tutorial pembuatan sulaman payet pada dress Elemen Desain Hiasan dan Produksi Busana di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.
- 2) Mengatahui kelayakan media video tutorial pada pembuatan sulaman payet pada dress Elemen Desain Hiasan dan Produksi Busana di kelas XI Tata Busana SMK 1 Beringin.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa manfaat penelitian antara lain, sebagai berikut:

- 1) Bagi Siswa
  1. Memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pengembangan produk media pembelajaran pada sulaman payet pada dress.
  2. Membantu siswa lebih mudah memahami materi sulaman payet pada dress dengan materi pokok: pengertian sulaman, jenis- jenis payet, alat dan bahan yang digunakan dalam sulaman payet, dan langkah kerja dalam sulaman payet.
  3. Mengembangkan minat penelitian lanjutan untuk mengkaji pengembangan media pembelajaran.
- 2) Bagi Guru

1. Meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat membantu dan mengoptimalkan potensi peserta didik.
2. Membantu guru dalam proses mengajar untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran dan meningkatkan pemahaman, pengetahuan, pengalaman materi pembelajaran video tutorial yang digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan menyulam payet pada Dress.

4) Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah khususnya pada Elemen Desain Hiasan dan Produksi Busana.

### 1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu sebuah media video tutorial sulaman payet pada dress bagi siswa tata busana kelas XI Di SMK Negeri 1 Beringin. Adapun spesifikasi video yang akan dibuat yaitu:

1. Video tutorial yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran dalam pembuatan sulaman payet pada dress bagi peserta didik di SMK Negeri 1 Beringin.
2. Video tutorial bermuat materi, gambar, instrumen musik dengan background yang menarik.
3. Memiliki durasi video +/- 13 menit

4. Dalam media bahan yang digunakan memuat 5 jenis payet yaitu: ( payet pasir, payet batang, payet batu-batu dan payet swarosky).
5. Video dilengkapi dengan langkah-langkah kerja pembuatan sulaman payet pada dress.
6. Video dapat disimpan dan digunakan berkali-kali serta pengoperasiannya cukup mudah.
7. Media video memuat jenis tulisan Times new roman dengan font 20, Roboto dengan font 20, Lovelo dengan font 22 dengan menggunakan aplikasi media canva dan capcut.
8. Media video dalam bentuk MP4

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Media merupakan alat bantu yang bermanfaat pada proses pembelajaran. Media sangat membantu guru ketika mengajar dan memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tidak bisa dihindari jika teknologi terus berkembang hingga saat ini, banyak sekali media pembelajaran menarik dan efektif digunakan untuk membantu guru atau pengajar dalam menyampaikan materi yang diajarkannya. Media sangat diperlukan untuk pembelajaran yang membutuhkan alat peraga agar mudah dimengerti oleh peserta didik, terutama untuk pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan semangat yang baru bagi peserta didik. Selain itu penggunaan media dapat menimbulkan minat dan keinginan peserta didik.

Pengembangan video sangat penting mengingat semakin majunya dunia pendidikan saat ini. Video juga dapat menjelaskan sesuatu yang tidak dapat dijelaskan oleh guru secara verbal tanpa demonstrasi dan video lebih menarik dibandingkan dengan buku yang hanya berisi tulisan saja.

## **1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **A. Asumsi Pengembangan**

1. Video tutorial dapat menjadi preferensi dalam kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan peserta didik secara mandiri maupun kelompok. Dan juga mampu mengingat langkah-langkah kerja proses pembuatan sulaman payet pada dress.
2. Peserta didik dapat belajar mandiri dan mencari tahu serta mengikuti proses langkah-langkah kerja pembuatan sulaman payet pada dress khususnya pada Elemen desain hiasan dan produksi busana.
3. Media pembelajaran video tutorial dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi belajar siswa.

### **B. Keterbatasan Pengembangan**

1. Penelitian dibatasi pada media dengan menggunakan 5 jenis payet yaitu: (payet pasir, payet batang, payet batu-batu, payet mutiara payet swarosky)
2. Uji validasi dilakukan pada validasi ahli materi dan ahli media, dan uji kelayakan dilakukan pada uji coba kelompok kecil dengan jumlah 3 responden , uji coba kelompok sedang dengan jumlah 8 responden, dan uji

coba kelompok besar dengan jumlah 24 responden, serta uji coba kelayakan guru menggunakan 1 guru.

3. Media video tutorial sulaman payet pada dress hanya tersedia dalam video MP4.

